

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 567-574
e-ISSN: 2686-2964

Pemanfaatan Canva dalam Pembuatan Soal HOTS Studi Kasus SD Muhammadiyah Bogor

Nur Robiah Nofikusumawati Peni¹, Sumargiyani², Puguh Wahyu Prasetyo³,
¹Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka No.42, Pandeyan, Kec. Umbulharjo,
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: nur.peni@mpmat.uad.ac.id

ABSTRAK

Keterampilan abad 21 yang diharapkan dapat dimiliki siswa saat ini adalah dengan membiasakan diri dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan berpikir tingkat tinggi untuk melatih berpikir kritis, kreatif, kolaborasi serta komunikasi. Namun, soal bertipe tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* tersebut masih sulit diterapkan khususnya di tingkat sekolah dasar. Tujuan pengabdian ini adalah untuk dapat melatih dan mendampingi para guru dalam pembuatan soal bertipe HOTS dengan menggunakan bantuan platform Canva. Kegiatan yang berlangsung selama empat kali ini diikuti oleh 30 guru di SD Muhammadiyah Bogor, Playen Gunung Kidul. Metode yang digunakan dalam mengukur keberhasilan pengabdian ini berupa penyebaran angket berkaitan dengan pengetahuan pembuatan soal HOTS dan pemanfaatan platform Canva. Dari hasil angket sebelum dan setelah dilaksanakan pelatihan terkait pengetahuan guru dalam pengembangan soal kemampuan berpikir tingkat tinggi, meningkat dari kategori cukup dengan *mean score* 2,657 menjadi kategori baik dengan *mean score* 3,035. Sedangkan pengetahuan guru terkait pemanfaatan platform Canva dengan *mean score* 2,860 dengan kategori cukup saat sebelum pelatihan, menjadi 3,619 hasil *mean score* dengan kriteria kategori sangat baik. Dari hasil pelatihan ini, para guru menyadari pentingnya menggunakan platform *online* seperti Canva yang dapat membantu guru-guru dalam pembuatan soal bertipe HOTS.

Kata kunci : Berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*), canva

ABSTRACT

Students today are expected to acquire 21st-century abilities, which include working on challenges requiring higher-order thinking to develop their critical, creative, collaborative, and communication skills. However, applying higher-order thinking skills (HOTS) is still challenging, particularly at the elementary school level. The purpose of this workshop is to train and assist teachers in making HOTS-type questions using the Canva platform. The activity, which took place four times, was attended by 30 teachers at Elementary School Muhammadiyah Bogor, Playen Gunung Kidul. The method used to measure is in distributing questionnaires related to knowledge of making HOTS questions and using the Canva platform. According to the questionnaire's results, teacher knowledge of fostering higher-order thinking skills improved from the moderate category with a mean score of 2.657 to the good category with a mean score of 3.035. While this was happening, the teacher's prior knowledge of using the Canva platform, which had a mean score of 2.860 with a moderate category, increased to 3,619 with an excellent category due to the workshop. The teachers understood the value of using an internet tool like Canva to assist them in creating HOTS type questions after seeing the results of this workshop.

Keywords: Canva, Higher Order Thinking Skills (HOTS)

PENDAHULUAN

Kondisi pandemi yang terjadi sangat mempengaruhi berbagai macam sektor termasuk dalam dunia pendidikan. Selain *lost learning* yang dialami siswa, para guru pun membutuhkan bantuan untuk meningkatkan profesionalisme mereka dalam mengembangkan diri melalui pembuatan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Para guru diharuskan memiliki keterampilan dan kreativitas dalam pembelajaran berbasis IT. Hal menantang yang dihadapi para guru khususnya di SD Muhammadiyah Bogor Gunung Kidul adalah memanfaatkan IT tersebut dalam mengkonkritkan soal-soal matematika bertipe *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) bagi siswa SD.

Para guru telah berusaha dalam menggunakan berbagai macam platform dalam menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa meskipun dilakukan secara *online*. Beberapa di antaranya adalah membuat video pembelajaran. Kendati demikian, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bogor menyatakan bahwa para guru masih mengalami kesulitan dalam mengkonkritkan soal-soal bertipe HOTS untuk tingkat sekolah dasar. Pengajaran menggunakan *slide powerpoint* yang diajarkan lewat *google meet* atau *google classroom* dinilai belum cukup membantu siswa dalam mendalami berbagai soal bertipe HOTS tersebut. Pemilihan dalam pembuatan soal tersebut harus lebih terlihat menarik dan mudah dipahami siswa. Salah satu platform *online* yang dapat digunakan guru dalam membuat soal bertipe HOTS selain menggunakan *powerpoint* adalah Canva.

Melalui fitur dan kategori yang disediakan oleh platform Canva, dapat membantu guru untuk mengkonkritkan soal yang abstrak demi melatih HOTS siswa. Menurut Pelangi (2020), salah satu kelebihan Canva adalah mampu menginspirasi perhatian dan minat belajar dengan penyajian materi yang menarik. Variasi *template* yang disediakan Canva sangat menarik di mana pemberian warna, gambar, huruf membuat para guru mudah dalam menarik perhatian siswa dalam belajar. Dengan menggunakan Canva, guru dapat berinovasi dalam membuat *slide* presentasi dengan menggunakan berbagai macam fitur seperti jutaan gambar yang disediakan, filter foto, *icon*, *shape*, dan elemen yang dapat digunakan untuk membantu dalam pembuatan soal (Canva, n.d). Fitur-fitur dalam Canva tersebut diharapkan mampu mempermudah siswa dalam memahami soal bertipe HOTS yang berkaitan dengan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Soal bertipe HOTS itu sendiri menuntut siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi di mana siswa harus mampu bernalar untuk mengasah kemampuan berpikir kritis logis, reflektif, metakognitif dan kreatif (Suryapusparini, dkk., 2018). Penekanan HOTS lebih kepada proses di mana siswa mampu mentransfer fakta dari satu konteks ke konteks lain; memilih, memproses dan menerapkan informasi, melihat keterkaitan antara informasi tersebut; serta menguji informasi dan memberikan gagasan secara kritis. Dalam pembelajaran matematika misal, kemampuan tersebut biasanya diasah dalam *problem solving* di mana soal cerita matematika yang diberikan meliputi berbagai hal tersebut yang melatih siswa untuk berpikir secara kritis. Berbagai macam tipe soal HOTS dapat disajikan dalam bentuk pilihan ganda, menjodohkan, isian singkat, esai, unjuk kerja serta portofolio. Khusus soal matematika yang bertipe HOTS memuat berbagai stimulan selain esai adalah gambar, tabel data, grafik, diagram dan lain sebagainya (Haryani, 2019).

Penelitian yang dilakukan Bakri, dkk (2021) memperlihatkan bagaimana Canva dapat membantu guru dalam mengembangkan profesionalitas diri mereka sebagai seorang guru yang melek teknologi dan mampu berinovasi demi menciptakan pembelajaran yang lebih baik (Andrianie, 2021).

Berdasarkan pentingnya bagi seorang guru untuk tetap terus mengembangkan kompetensi dalam diri, serta perlunya cara untuk mengajarkan soal bertipe HOTS pada siswa SD, pengabdian yang dilakukan berupa pelatihan ini bertujuan untuk memanfaatkan platform *online* Canva dalam pembuatan soal-soal bertipe HOTS bagi siswa SD.

METODE

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Bogor Playen, Gunung Kidul, Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan selama empat kali yaitu pada tanggal 2 dan 18 Juli 2022, serta 15 dan 17 September 2022.

2. Peserta Kegiatan

Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang guru SD Muhammadiyah Bogor. Kegiatan dilakukan oleh Tim pengabdian Universitas Ahmad Dahlan yang terdiri dari satu orang dosen Magister Pendidikan Matematika dan dua orang dosen S1 Pendidikan Matematika. Dalam kegiatan ini juga melibatkan empat orang mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan, dengan masing-masing 2 orang mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Matematika dan Sistem Informasi yang membantu kelancaran kegiatan pengabdian.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk: penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Pada pertemuan pertama guru mengikuti kegiatan sosialisasi dalam penjelasan terkait materi soal tipe HOTS serta platform *online* berupa Canva.
- b. Pada pertemuan kedua, para guru diberi pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan soal tipe HOTS dengan menggunakan platform Canva. Dalam pertemuan kedua ini para guru dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5 orang dan menentukan mata pelajaran dan kelas yang akan dibuatkan soal HOTS. Tiap kelompok memilih kelas yang berbeda dengan kombinasi pelajaran tematik sesuai dengan kelasnya.
- c. Pada pertemuan ketiga dan keempat, para guru mempresentasikan hasil pembuatan soal HOTS menggunakan Canva.

4. Solusi yang Dilakukan

Beberapa tahap yang dilakukan dalam pengabdian ini di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian membagi tugas sesuai yang direncanakan yaitu pembuatan materi terkait pengenalan soal HOTS, pembuatan materi terkait penggunaan media pembelajaran Canva, serta pembuatan perangkat pembelajaran. Di samping pembagian tugas dan penentuan jadwal kegiatan, koordinasi dengan pihak sekolah serta penyelesaian angket yang hendak didistribusikan juga dilakukan pada tahap ini.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini di mana para tim pengabdian memberikan sosialisasi berupa pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan soal bertipe HOTS dengan menggunakan Canva. Setelah mendapatkan materi terkait pengenalan soal HOTS dan Canva pada pertemuan pertama, para guru diberikan tugas untuk mencoba memikirkan kelas serta materi dari Kompetensi Dasar (KD) yang diambil dan digunakan dalam pembuatan soal HOTS.

Pada pertemuan kedua, para guru didampingi secara langsung dalam membuat soal bertipe HOTS sesuai dengan hasil diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil tersebut guna mendapatkan komentar serta saran terkait soal yang telah dibuat. Beberapa mata pelajaran dalam sekolah dasar adalah tematik, sehingga dalam pembuatan soal beberapa kelompok mengaitkan beberapa mata pelajaran misal terkait IPA, Matematika dan Bahasa Indonesia. Dalam pertemuan ini juga para guru diingatkan terkait penggunaan Kata Kerja Operasional (KKO) yang harus diperhatikan dalam pembuatan soal HOTS. KKO dalam ranah kognitif yang harus diperhatikan guru ada 6 yaitu: C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (Mengaplikasikan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Mencipta).

Berdasarkan hal tersebut, para guru diminta untuk membuat soal HOTs yang merupakan level penalaran (Level 3 meliputi C4, C5, dan C6).

Selanjutnya pada pertemuan ketiga dan keempat para guru yang telah terbagi menjadi 6 kelompok mempresentasikan hasil pembuatan soal HOTs dan mendapatkan *feedback* dari para tim pengabdian serta masukan dari para guru lainnya.

c. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini, angket yang telah diberikan ke guru-guru SD Muhammadiyah Bogor sebelum dan setelah kegiatan dianalisis guna mengetahui keberhasilan dari pengabdian ini. Angket yang dibagikan dianalisis hasil *mean score* sebelum dan sesudah pelatihan dengan menggunakan klasifikasi kriteria milik Widoyoko (2018).

Tabel 1. Penskoran angket

| Skor | Keterangan |
|------|---------------------|
| 4 | Sangat Setuju |
| 3 | Setuju |
| 2 | Tidak Setuju |
| 1 | Sangat Tidak Setuju |

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dihitung nilai rata-ratanya menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_i^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : rata-rata skor angket oleh para guru

x_i : skor pernyataan indikator ke- i , untuk $i = 1, 2, 3, \dots, n$.

n : jumlah item indikator

Hasil rata-rata tersebut kemudian diklasifikasikan sesuai tabel 2 berikut.

Tabel 2. Klasifikasi kriteria penskoran

| No | Skor | Kriteria |
|----|---|---------------|
| 1 | $\bar{x} > \bar{x}_i + 1,5 SB_i$ | Sangat Baik |
| 2 | $\bar{x}_i + 0,9SB_i < \bar{x} \leq \bar{x}_i + 1,5 SB_i$ | Baik |
| 3 | $\bar{x}_i - 0,9SB_i < \bar{x} \leq \bar{x}_i + 0,9 SB_i$ | Cukup |
| 4 | $\bar{x}_i - 1,5SB_i < \bar{x} \leq \bar{x}_i - 0,9 SB_i$ | Kurang |
| 5 | $\bar{x} \leq \bar{x}_i - 1,5 SB_i$ | Sangat Kurang |

Keterangan:

\bar{x} : rata-rata skor angket oleh para guru

\bar{x}_i : rata-rata skor ideal, dengan rumus hitungannya adalah
 $= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$
 $= \frac{1}{2} \times (4 + 1) = 2,5$

SB_i : simpangan baku ideal, dengan rumus hitungannya adalah
 $= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$
 $= \frac{1}{6} \times (4 - 1) = 0,5$

Berdasarkan data tersebut, Tabel 2 dapat disusun menjadi Tabel 3 sebagai berikut.

| No | Skor | Kriteria |
|----|----------------------------|---------------|
| 1 | $\bar{x} > 3,25$ | Sangat Baik |
| 2 | $2,95 < \bar{x} \leq 3,25$ | Baik |
| 3 | $2,05 < \bar{x} \leq 2,95$ | Cukup |
| 4 | $1,75 < \bar{x} \leq 2,05$ | Kurang |
| 5 | $\bar{x} \leq 1,75$ | Sangat Kurang |

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pertemuan pertama yang diadakan pada tanggal 2 Juli 2022 di mana Tim Pengabdian UAD memulai untuk memperkenalkan soal-soal bertipe HOTS, contoh-contoh soal HOTS, serta pengenalan Canva.



Gambar 1a



Gambar 1b

Gambar 1. Pemaparan materi terkait soal bertipe HOTS

Dalam pertemuan ini, para guru sangat antusias dalam menjawab contoh soal bertipe HOTS yang diberikan tim pengabdi. Kegiatan di hari pertama sangat interaktif dikarenakan para guru mampu memberikan *feedback* saat ditanyakan pendapatnya terkait soal HOTS maupun Canva. Di akhir pertemuan pertama, para guru diberikan tugas untuk menentukan kelas serta materi yang dapat dikembangkan berdasarkan Kompetensi Dasar dan indikator capaian untuk dibuat soal HOTS nya.

Pada pertemuan selanjutnya yang diadakan dua minggu setelah pertemuan pertama, pada tanggal 18 Juli 2022, para guru didampingi dan dilatih dalam pembuatan soal HOTS. Para guru sudah menentukan kelas dan materi yang digunakan dalam pengembangan soal HOTS. Para guru yang terdiri dari 6 kelompok tersebut memilih kelas dan mata pelajaran yang bervariasi, di antaranya mapel IPA kelas IV, mapel matematika kelas II, mapel PkN kelas I, mapel matematika dan IPA kelas VI, mapel IPA kelas III, dan mapel Bahasa kelas V.

Tim Pengabdi telah mempersiapkan contoh soal bertipe HOTS yang dibuat dalam bentuk video sebagai bahan referensi para guru dalam penentuan KD serta penggunaan fitur-fitur dalam Canva yang bisa merekam diri sendiri saat mempresentasikan hasil.

Berikut dokumentasi saat para tim pengabdian mendampingi para guru dalam pembuatan soal dengan penggunaan Canva.



Gambar 2a.



Gambar 2b.

Gambar 2. Pendampingan Tim UAD dalam pembuatan soal HOTS dengan platform Canva

Pada pertemuan selanjutnya dua bulan setelah pertemuan kedua, para guru telah selesai melaksanakan tugas dalam membuat soal bertipe HOTS untuk tingkat SD dengan menggunakan platform Canva sebagai media pembelajaran.



Gambar 3a.



Gambar 3b.

Gambar 3. Presentasi para guru terkait soal HOTS yang telah dibuat

Dalam kegiatan presentasi, para guru mendapatkan apresiasi atas kerja keras dalam menciptakan hasil yang memuaskan. Para guru juga mendapatkan banyak saran dan masukan demi perbaikan yang lebih baik dalam membuat soal bertipe HOTS dengan memanfaatkan Canva.

Terdapat 8 pernyataan dalam angket yang dibagikan ke para guru terkait pengetahuan guru dalam pengembangan soal kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu:

- (1) Saya mengetahui tentang instrumen penilaian yang melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- (2) Saya mengetahui cara membuat instrumen penilaian yang melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- (3) Saya dapat mengintegrasikan bahan ajar yang saya gunakan dengan melibatkan indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi.

- (4) Saya dapat menjelaskan langkah-langkah membuat instrumen penilaian yang melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- (5) Saya dapat membuat instrumen penilaian yang melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- (6) Saya sudah menggunakan instrumen penilaian yang melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam proses pembelajaran yang saya ampu.
- (7) Saya dapat membantu orang lain dalam membuat instrumen penilaian yang melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- (8) Saya memiliki koleksi instrumen penilaian HOTS buatan sendiri lebih dari satu.

Dari hasil angket sebelum dan setelah dilaksanakan pelatihan terkait pengetahuan guru dalam pengembangan soal kemampuan berpikir tingkat tinggi, ditemukan perubahan hasil yang meningkat. Dengan menggunakan metode evaluasi dan tabel klasifikasi kriteria penskoran diperoleh tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil klasifikasi kriteria penskoran soal HOTS

| No | Mean Score | Kriteria |
|------------------|------------|----------|
| <i>Pre-test</i> | 2,657 | Cukup |
| <i>Post-test</i> | 3,035 | Baik |

Lima pernyataan lanjutan terkait pengetahuan guru tentang pemanfaatan platform berupa:

- (9) Saya mengetahui tentang Canva.
- (10) Saya mengetahui cara menggunakan platform Canva.
- (11) Saya dapat membuat bahan ajar menggunakan platform Canva.
- (12) Saya sudah menggunakan platform Canva dalam pembelajaran.
- (13) Saya dapat membantu orang lain dalam membuat bahan ajar menggunakan platform Canva.

Hasil angket sebelum dan setelah dilaksanakan pelatihan terkait penggunaan platform Canva ditampilkan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil klasifikasi kriteria penskoran platform canva

| No | Mean Score | Kriteria |
|------------------|------------|-------------|
| <i>Pre-test</i> | 2,860 | Cukup |
| <i>Post-test</i> | 3,619 | Sangat Baik |

Secara keseluruhan *mean score* dari *pre-test* adalah 2,735 dengan kategori cukup, sedangkan *mean score* dari *post-test* adalah 3,260 dengan kategori sangat baik. Dari hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa para guru menyadari pentingnya menggunakan platform *online* seperti Canva yang dapat membantu guru dalam pembuatan soal bertipe HOTS.

Dalam pembuatan soal HOTS, saat menemukan beberapa soal yang susah hanya dijabarkan dengan gambar, para guru menyadari penggunaan video yang bisa ditampilkan guna mempermudah siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Pelangi (2020) yang menyatakan bahwa dengan Canva para guru dapat menyediakan video yang bisa digunakan sebagai acuan ataupun penjelasan kepada para siswa.

Dengan adanya fitur Canva tersebut sejalan dengan Andrianie (2021) mengungkapkan bahwa fitur-fitur Canva yang dapat menghasilkan audio visual sangat berkontribusi penting dalam pelaksanaan pembelajaran baik *online* maupun *offline*. Selanjutnya, bukan hanya guru yang dapat menggunakan Canva, tapi bisa juga ditugaskan kepada siswa dalam pembuatan tugas

proyek pembuatan video, poster yang diharapkan dapat menarik antusias siswa dalam berkreasikan (Pelangi, 2020). Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah wawasan para guru dalam berupaya mengelola media pembelajaran yang menarik.

SIMPULAN

Para guru SD Muhammadiyah Bogor sudah dapat memanfaatkan platform *online* seperti Canva dalam pembuatan soal bertipe HOTS untuk anak SD dengan variasi materi yang berbeda di mana mampu meningkatkan kemampuan analisis, evaluasi serta kreasi (cipta) melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada

1. Universitas Ahmad Dahlan selaku pemberi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian
2. SD Muhammadiyah Bogor, Playen, Gunung Kidul selaku mitra kegiatan.
3. Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan yang membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini.
4. Seluruh guru SD Muhammadiyah Bogor, atas peran sertanya dalam kegiatan ini
5. Seluruh pihak terkait yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianie, S., dkk. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Karakter Religius Menggunakan Canva di SDN Tanon 2. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 1(2), 65-75. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.498>
- Bakri, dkk. (2021). Pelatihan Pembuatan Materi Presentasi dan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva kepada Guru di Kota Medan dan Jayapura secara Online. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 7(1), 1-10. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jipg/article/view/18777/7086>
- Canva. (n.d). Canva untuk Pendidikan. Diakses pada https://www.canva.com/id_id/pendidikan/
- Haryani, I. (2019). Analisis Langkah-Langkah Penyelesaian Soal Matematika Tipe High Order Thinking Skill (HOTS) Bentuk Pilihan Ganda. *Bina Manfaat Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 79-94. <https://core.ac.uk/download/pdf/267884779.pdf>
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79-96. <http://dx.doi.org/10.32493/sasindo.v8i2.79-96>
- Suryapuspitarini, B. K., Wardono., & Kartono. (2018). Analisis Soal-Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Kurikulum 2013 untuk Mendukung Kemampuan Literasi Siswa. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 876-884. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/20393>
- Widoyoko, E. P. (2018). *Evaluasi pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.